



Efektivitas Bahan Ajar IPA Topik Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman terhadap Hasil Belajar dan Karakter Religius Siswa

Emilda Prasiska^{1)*}, Fitria Rizkiana¹⁾

¹⁾Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

*Corresponding Author: emildaprasiska@gmail.com

Abstrak: Bahan ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memberikan informasi kepada peserta didik dimana memiliki peran dalam proses belajar di dalam kelas yakni mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran menjadi tolak ukur dalam mengukur keefektifan pembelajaran yang diberikan, dimana dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik selama proses belajar. Guru juga harus mampu memberikan pemahaman dengan baik serta mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik. Bahan ajar yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an menjadi salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan rancangan *nonivalent control group design* dimana desain atau rancangan ini terdiri dari dua kelas yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan bahan ajara IPA Topik Pencemaran Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman) dan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan yaitu menggunakan bahan ajar yang ada di sekolah. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,005$. Data karakter religius dengan nilai rata-rata presentase skor yang diperoleh sebesar 75% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Bahan Ajar IPA topik Pencemaran Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman efektif terhadap hasil belajar dan karakter religius siswa.

Kata Kunci: Bahan Ajar IPA; Pencemaran Lingkungan; Nilai-Nilai Keislaman; Hasil Belajar; Karakter Religius

1. PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memberikan informasi kepada peserta didik dimana memiliki peran dalam proses belajar di dalam kelas yakni mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Purwaningtyas, D (2018) bahan ajar memiliki manfaat yakni bagi guru memudahkan untuk mengarahkan pembelajaran sedangkan bagi siswa sebagai pedoman proses dalam pembelajaran. Selain itu menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Oleh karena itu bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar harus memperhatikan berbagai aspek kompetensi seperti spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pembangunan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial. Menurut Emilda. P & Fitria. R (2022) secara substansi, IPA dapat digunakan sebagai tools atau alat untuk mengembangkan domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Proses belajar dengan menggunakan bahan ajar IPA berbasis nilai-nilai keislaman akan memberikan keuntungan, dimana pembelajaran yang diberikan akan lebih bermakna sehingga memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Ketercapaian tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran menjadi tolak ukur dalam mengukur keefektifan pembelajaran yang diberikan, dimana dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik selama proses belajar. Menurut Subron A.N (2020) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar, dimana belajar merupakan seseorang yang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam proses belajar ini guru memiliki peranan yang sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Guru harus memiliki bekal dan persiapan agar mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Selain menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, guru juga harus mampu memberikan pemahaman dengan baik serta mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik. Salah satu nilai-nilai yang harus ditanamkan oleh guru adalah nilai-karakter religius yang merupakan bagian dari pendidikan karakter. Menurut Firdhalifia, O (2021) guru memiliki peran dalam memberikan arahan serta bimbingan agar peserta didik menjadi lebih baik. Seorang guru harus berusaha menanamkan nilai-karakter religius kepada peserta didiknya, baik melalui pemikiran, perkataan, maupun perbuatan yang mencerminkan rasa ketaqwaan terhadap Tuhannya. Karakter religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu Akidah, Ibadah, dan Akhlak, yang menjadi pedoman perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di Dunia dan Akhirat.

Menurut Novianti, M. (2019) bahan ajar terintegrasi nilai-nilai keislaman di madrasah sangat penting dalam proses belajar agar terbentuk peserta didik yang berilmu dan beriman, seperti dalam tujuan pendidikan nasional. Bahan ajar yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an menjadi salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Oleh karena itu, telah dikembangkan bahan ajar IPA Topik Pencemaran Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada lingkungan Rawa Gambut yang dapat menjadi salah satu media untuk dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran IPA khususnya topik Pencemaran Lingkungan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif, efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh, seperti aspek kompetensi spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Bahan ajar IPA topik Pencemaran Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada Lingkungan Rawa Gambut merupakan hasil dari pengembangan bahan ajar yang dilakukan pada penelitian sebelumnya, dimana bahan ajar yang dikembangkan memiliki hasil yang valid dan juga praktis digunakan. Namun belum dilakukan pengukuran terhadap keefektifan bahan ajar yang dikembangkan terhadap hasil belajar dan karakter religius siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan judul Efektivitas Bahan Ajar IPA Topik Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman terhadap Hasil Belajar dan Karakter Religius Siswa.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimental design* dengan rancangan *nonivalent control group design*. Desain atau rancangan ini terdiri dari dua kelas yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan bahan ajara IPA Topik Pencemaran Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman) dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yaitu menggunakan bahan ajar yang ada di sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari tes dan nontes yaitu: untuk teknik tes menggunakan teknik observasi dimana hal ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa berkaitan dengan karakter religius siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk teknik tes dilakukan dengan menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan materi pelajaran dengan meliputi dua tahap yaitu pretest dan postest. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang data hasil observasi. Analisis statistik inferensial yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Selanjutnya dilakukan Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Setelah dilakukan uji prasyarat, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik *parametrik* dengan uji *Independent Sample T-Test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari nilai pretes dan postes hasil belajar kognitif siswa. Adapun ringkasan hasil data kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Rata-Rata	30,5	83,7	33,2	63,8

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa untuk nilai kelas eksperimen rata-rata nilai pretes sebesar 30,5 dan rata-rata nilai postes 83,7. Pada kelas kontrol juga dapat diketahui rata-rata nilai pretest 33,2 dan rata-rata nilai postes 63,8. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Agar memperoleh hasil data yang lebih akurat maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS, yang mana dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun hasil data uji prasyarat dan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Data Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretes Kelas Ekperimen (E-Bahan Ajar IPA)	.130	30	.200*
	Postes Kelas Eksperimen (E-Bahan Ajar IPA)	.137	30	.158
	Pretest Kelas Kontrol (Konvensional)	.140	30	.136
	Postes Kelas Kontrol (Konvensional)	.159	30	.051

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai output pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$), dan data dikatakan tidak normal jika nilai output pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig pada masing-masing hasil belajar pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji homogenitas dengan uji Levene. Adapun hasil data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Data Uji Prasyarat (Uji Homogenitas)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.041	1	58	.841

Berdasarkan tabel hasil data uji homogenitas diketahui nilai sig 0,841 $> 0,05$ yang artinya data hasil belajar siswa memiliki varian yang sama atau homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan, dan hasil data penelitian didapatkan data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu uji Independent Sample T-Test. Adapun hasil data uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Data Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal var. assumed	.041	.841	9.987	58	.000	19.833	1.986	15.858	23.808
	Equal vari. not assumed			9.987	57.907	.000	19.833	1.986	15.858	23.809

Berdasarkan hasil data uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dengan uji independen sample t test diketahui nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,005$ yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPA topik pencemaran lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman efektif terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan bahan ajar IPA berbasis nilai-nilai keislaman sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan juga faktor eksternal. Menurut Izza, A (2018), faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; (1) faktor kematangan atau pertumbuhan, (2) faktor kecerdasan dan intelegensi, (3) faktor latihan dan ulangan, (4) faktor motivasi, dan (4) faktor pribadi. Sedangkan faktor eksternal

seperti; (1) faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, (2) suasana dan keadaan keluarga, (3) faktor guru dan cara mengajarnya (3) faktor alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mengajar, (4) faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, (5) faktor motivasi sosial.

Menurut Astiti, N. Y, Luh P.P.M, I Made S (2021) Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPA. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran berperan penting terhadap hasil belajar siswa.

Media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, dimana pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa bahan ajar dalam bentuk buku elektronik. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media bahan ajar berupa buku cetak. Seperti yang diketahui di era digital saat ini, siswa sangat akrab sekali dengan penggunaan handphone. Menurut Aeni, W. N. & Wahono. W. (2022) penggunaan handphone telah populer di kalangan remaja, yang memiliki rentang usia antara 14-17 tahun. Media elektronik ini digandrungi oleh kalangan remaja karena dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi yang memudahkan untuk membuka portal segala jenis informasi melalui jejaring internet. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi dalam penggunaan teknologi media pembelajaran, dengan adanya inovasi ini merupakan langkah dalam menunjang motivasi dan minat siswa dalam kegiatan belajar sehingga semangat belajar siswa akan tumbuh dan memungkinkan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku elektronik memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Penyajian bahan ajar yang menarik dapat mendorong motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses belajar. Selain itu, dalam bahan ajar yang digunakan tersaji materi-materi yang merupakan contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar siswa. Dengan adanya, materi yang relevan dengan kehidupannya akan memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursita, L. dkk (2022) dimana penggunaan bahan ajar yang relevan dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain dilakukan pengambilan data pada hasil belajar, juga dilakukan data untuk mengukur keefektifan bahan aja IPA topik pencemaran lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman terhadap nilai-karakter religius. Data diperoleh dari hasil observasi terhadap karakter religius siswa. Adapun ringkasan hasil data terhadap karakter religius siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Data terhadap Karakter Religius Siswa

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa dalam Mendapatkan Skor			
		1	2	3	4
1	Akidah: Sikap dan perilaku yang mencerminkan kepercayaan dan yakin bahwa alam semesta merupakan ciptaan Allah SWT.			19	11
2	Ibadah: Sikap dan tindakan yang selalu dilakukan dalam berupaya menjaga hubungan dengan Allah SWT (berdoa sebelum belajar, sholat tepat waktu, aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah)			17	13
3	Akhlak: Sikap, dan perilaku yang merupakan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari (sopan santun, disiplin, menghargai, menghormati, dapat bekerjasama dengan baik, jujur, dan toleransi)			14	16
Jumlah				49	26
Presentase (%)				83%	67%
Rata-Rata Presentase Skor (%)				75%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk penilaian sikap religius siswa diperoleh skor 3 sebesar 83% dan skor 4 sebesar 67%, maka rata-rata presentase skor yang diperoleh sebesar 75% . Hasil data tersebut menunjukkan bahwa karakter religius siswa kelas eksperimen berkategori baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Bahan Ajar IPA Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Efektif terhadap Karakter Religius Siswa.

Karakter religius siswa berkategori baik pada kelas eksperimen berdasarkan hasil dari observasi di dalam kelas, Adapun aspek yang dinilai antara lain; akidah, ibadah dan akhlak. Bahan ajar yang digunakan merupakan bahan ajar berbasis nilai-nilai keislaman. Materi yang tersaji merupakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar siswa yakni lingkungan Rawa Gambut. Bahan ajar IPA berbasis nilai-nilai keislaman merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Penanaman nilai akhlak siswa ini diharapkan dapat membentuk tabiat yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ismiartri, R. T (2022) Allah SWT menciptakan manusia dengan dilengkapi akal yang dapat memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah yang menunjukkan kemahaesaan-Nya. Akan tetapi mereka tidak mau mempergunakannya dengan baik hingga mereka mengingkari-Nya. Manusia mempunyai kewajiban menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Karakter religius pada aspek aqidah ini berkaitan dengan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepercayaan dan yakin bahwa alam semesta merupakan ciptaan Allah SWT. Manusia harus percaya dan yakin akan kekuasaan Allah SWT, yang menciptakan manusia dengan dilengkapi akal sehingga manusia dalam melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan dapat memikirkan sebab dan akibatnya.

Saat proses pembelajaran guru menyampaikan materi Pencemaran Lingkungan, dimana memberikan contoh-contoh terkait pencemaran yang sering terjadi di lingkungan sekitar siswa. Berdasarkan materi dari bahan ajar IPA yang diberikan maka guru menyampaikan bahwa alam semesta merupakan karunia Allah SWT yang teramat indah bagi sekalian makhluk hidup. Maka kita sebagai manusia yang menjadi khalifah di muka bumi wajib untuk ikut andil dalam menjaga lingkungan, di Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang keindahan alam semesta. Dengan adanya contoh-contoh yang diberikan seperti ini, siswa menjadi lebih mudah memahami dan memaknai akan materi yang disampaikan, sehingga muncullah sikap dan perilaku yang selalu percaya dan yakin bahwa alam semesta ini merupakan ciptaan Allah SWT. Kepercayaan yang terbentuk inilah yang nantinya akan tertanam di dalam diri siswa sehingga siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam menjaga lingkungan.

Selain aspek aqidah pada karakter religius juga diukur dari aspek ibadah yang mana berkaitan dengan sikap dan tindakan yang selalu dilakukan dalam berupaya menjaga hubungan dengan Allah SWT. Sikap dan tindakan ini sudah muncul dilihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa seperti berdoa sebelum belajar, sholat tepat waktu, aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Penanaman karakter religius pada aspek ibadah kepada siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam menjaga hubungannya dengan sang Pencipta. Dengan menyajikan materi berbasis nilai-nilai keislaman memberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Allah SWT. Materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan hadist yang menjelaskan bahwa kita sebagai manusia patutnya bersyukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT karena dengan izin Allah SWT, tanaman-tanaman dapat tumbuh subur sehingga dapat kita manfaatkan dalam memenuhi kebutuhan kita sebagai manusia.

Karakter religius pada aspek akhlak berkaitan dengan sikap dan perilaku yang merupakan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terlihat dari sikap dan perilaku siswa selama proses belajar dimana siswa memiliki sopan santun terhadap guru, maupun teman sekelas, datang tepat waktu, disiplin dalam mengumpulkan tugas, menghargai dan menghormati guru dan teman, dapat bekerjasama dengan baik selama proses belajar di dalam kelas, serta jujur dalam menyelesaikan tugas dan juga toleransi terhadap perbedaan yang ada di dalam kelas. Menurut Khalid B. A. A.R (2020) kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangat penting baik bagi individu maupun bagi masyarakat dan bangsa, karena naik turunnya masyarakat tergantung pada akhlaknya. Jika akhlaknya baik maka lahir dan batinnya baik, jika akhlaknya rusak maka lahir dan batinnya rusak. Membentuk akhlak sama halnya dengan membentuk karakter siswa, dimana ini sangat penting dalam tujuan pendidikan.

Menurut Sulistyowati (2017) nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Buku ajar IPA berbasis nilai-nilai keislaman sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter religius siswa. Buku ajar ini merupakan sebuah buku ajar yang bermuatan kompetensi inti pada topik Pencemaran Lingkungan, dimana pada buku ajar ini terdapat materi yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, buku ajar IPA berbasis nilai-nilai keislaman diharapkan dapat efektif

dalam menanamkan nilai karakter religius siswa, sehingga nilai-nilai keagamaan pada diri siswa dapat diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Bahan Ajar IPA Topik Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman terhadap Hasil Belajar dan Karakter Religius Siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Bahan Ajar IPA topik pencemaran lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman efektif terhadap hasil belajar dan karakter religius siswa.

Daftar Pustaka

- Aeni, W. N. Wahono W. 2022. Penggunaan E-Modul Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Kalor. *PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS*. Vol 10 No. 2 193-202 Juli 2022
- Astiti, N. Y, Luh P.P.M, I Made S. 2021. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia* DOI: [10.23887/mi.v26i2.35688](https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688)
- Emilda, P. Fitria R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar IPA Topik Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman pada Lingkungan Rawa Gambut. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 882-888. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.697>.
- Firdhalifia. O. 2021. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini Di Raa Baiipas Roudlotul Jannah Kota Malang*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ismiartri, R. T. 2022. Akhlak Terhadap Lingkungan Hidup Dalam Alqur'an. *Iain Batusangkar*. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/h/batusangkar/57lsxV67BZMLqOcQD2xPjQjbyER3v4BN.pdf>
- Izza, A. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Khalid B. A. A.R, 2020. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam Menurut Pandangan Salaf*; Jakarta Timur: Griya Ilmu. Hal 21
- Novianti, M. 2019. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah*. Jurnal IAIN Kudus.
- Nursita, L. Resky N. A. A. Muhammad I. L. 2022. Komparasi Aplikasi Prezi Vs Power Point sebagai Media Pembelajaran pada Hasil Belajar. *Jurnal Ideas : Pendidikan, Sosial, dan Budaya*. Vol 8 No 1 Hal 1-7 DOI:[10.32884/ideas.v8i1.556](https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.556)
- Purwaningtyas, D. 2018. Pengembangan Dan Efektifitas Bahan Ajar Laju Reaksi Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik SMA. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v1i2.76>
- Subron A.N, Titik. S, & Meidawati. S. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 No 3 Hal 265-276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Sulistiyowati, 2017. Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Buku Ajar Tematik Terintegrasi PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 10 No 1 Hal 20-34 <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/5094>